

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jember merupakan salah satu kabupaten dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Menurut Badan Pusat Statistika (2021) menyatakan bahwa penduduk Kabupaten Jember sebanyak 2.536.729 jiwa dengan kepadatan 3.293/km². Sebagian besar mata pencaharian penduduk Kabupaten Jember adalah sebagai pedagang usaha mikro kecil menengah (UMKM). Salah satu jenis UMKM dalam bidang kuliner yaitu aneka gorengan. Hal ini menimbulkan permasalahan lingkungan seperti potensi limbah minyak goreng menjadi limbah minyak jelantah yang disebabkan oleh penggunaan minyak goreng secara berulang kali pada saat proses penggorengan.

Minyak jelantah merupakan minyak goreng yang telah digunakan secara berulang kali. Pemanfaatan minyak jelantah ini untuk mengurangi pembuangan minyak jelantah sehingga dapat menurunkan resiko pencemaran tanah hingga lingkungan, dengan pemanfaatan ini dapat menciptakan produk yang bernilai ekonomis (Aini dkk, 2020). Limbah minyak jelantah di Kelurahan Tegal Besar tidak hanya berasal dari limbah kuliner UMKM tetapi juga dapat berasal dari limbah rumah tangga.

Salah satu upaya dalam mengatasi pencemaran lingkungan dengan pemanfaatan limbah minyak jelantah di Kelurahan Tegal Besar adalah pembuatan lilin. Lilin dapat digunakan sebagai sumber penerangan, dekorasi ruangan dan media aromaterapi. Lilin aromaterapi merupakan suatu produk lilin yang didalamnya ditambahkan bahan pewangi dengan berbagai tujuan salah satunya memberikan efek terapi sehingga dapat menenangkan dan merilekskan pikiran (Nohe dkk 2021).

Lilin aromaterapi atau *Candle Aromatherapy* merupakan salah satu produk inovasi yang memiliki nilai jual cukup tinggi. Penggunaan varian aroma seperti minyak kayu putih, kopi, dan lavender *Candle Aromatherapy* tidak hanya memiliki kegunaan sebagai media penerangan, tetapi juga bermanfaat sebagai media penenang.

Candle Aromatherapy masih tergolong dalam usaha baru yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan serta membuka peluang usaha, sehingga perlu dilakukan analisis usaha dalam pemasarannya agar mengetahui usaha tersebut layak dilanjutkan atukah tidak layak untuk dilanjutkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi *Candle Aromatherapy* di Kelurahan Tegal Besar Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha produk *Candle Aromatherapy* di Kelurahan Tegal Besar Kabupaten Jember?
3. Bagaimana proses pemasaran produk *Candle Aromatherapy*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan yang ingin di capai adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui dan melakukan proses produksi *Candle Aromatherapy* di Desa Tegal Besar Kabupaten Jember.
2. Dapat mengetahui dan menganalisis usaha *Candle Aromatherapy* di Desa Tegal Besar Kabupaten Jember.
3. Dapat melakukan pemasaran produk *Candle Aromatherapy*.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dengan adanya analisis ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dapat mengurangi pencemaran lingkungan melalui pemanfaatan limbah minyak jelantah sebagai produk *Candle Aromatherapy*.
2. Dapat menjadikan limbah minyak jelantah sebagai peluang berwirausaha.
3. Dapat dijadikan referensi analisis selanjutnya sebagai data awal terkait pencemaran dan pemanfaatan minyak jelantah.